

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kemuning Tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kejadian Tuberkulosis Paru yang termasuk kelompok kasus sebanyak 40 responden (50,0%) dan 40 responden (50,0%) lainnya termasuk kelompok kontrol.
2. Gambaran suhu yang tidak memenuhi syarat yaitu 48 responden (60,0%) dan 32 responden (40,0%) lainnya memenuhi syarat.
3. Gambaran pencahayaan yang tidak memenuhi syarat yaitu 43 responden (53,8%) dan 37 responden (46,3%) lainnya memenuhi syarat.
4. Gambaran kelembaban yang tidak memenuhi syarat yaitu 36 responden (45,0%) dan 44 responden (55,0%) lainnya memenuhi syarat.
5. Gambaran ventilasi yang tidak memenuhi syarat yaitu 46 responden (57,5%) dan 34 responden (42,5%) lainnya memenuhi syarat.
6. Gambaran kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat yaitu 33 responden (41,2%) dan 47 responden (58,8%) lainnya memenuhi syarat.
7. Gambaran jenis lantai yang tidak memenuhi syarat yaitu 12 responden (15,0%) sedangkan 68 responden (85,0%) lainnya memenuhi syarat.
8. Ada hubungan antara suhu dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kemuning Tahun 2022 dengan $P.Value = 0,022 < \alpha = 0,05$.

9. Ada hubungan antara pencahayaan dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kemuning Tahun 2022 dengan $P.Value = 0,004 < \alpha = 0,05$.
10. Tidak ada hubungan antara kelembaban dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kemuning Tahun 2022 dengan $P.Value = 0,653 > \alpha = 0,05$.
11. Ada hubungan antara ventilasi dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kemuning Tahun 2022 dengan $P.Value = 0,024 < \alpha = 0,05$.
12. Ada hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kemuning Tahun 2022 dengan $P.Value = 0,003 < \alpha = 0,05$.
13. Tidak ada hubungan antara jenis lantai dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kemuning Tahun 2022 dengan $P.Value = 0,060 > \alpha = 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada Puskesmas Bukit Kemuning khususnya pemegang program tuberkulosis paru untuk dapat melakukan penyuluhan dan pembinaan rumah sehat terkait lingkungan fisik rumah (suhu, pencahayaan, kelembaban, ventilasi, kepadatan hunian dan jenis lantai) yang dapat menjadi faktor risiko terjadinya tuberkulosis paru, sehingga masyarakat akan mendapatkan pengetahuan dan informasi dalam melakukan pencegahan penyebaran penyakit ini.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan turut berperan dalam pencegahan penyakit tuberkulosis dimulai dengan memperhatikan kondisi lingkungan pada rumah masing-masing. Seperti membiasakan untuk membuka jendela setiap hari agar sirkulasi udara tetap terjaga dan sinar matahari dapat masuk keruangan dengan baik. Guna menghindari penyebaran dan penularan, jika dalam satu rumah terdapat anggota keluarga yang sedang menderita tuberkulosis paru disarankan untuk dapat tidur dengan kamar yang terpisah dan pada rumah yang masih menggunakan jenis lantai tanah atau papan disarankan untuk menggunakan bahan yang kedap air dan mudah dibersihkan.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi serta perbandingan untuk peneliti selanjutnya. Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih mengetahui faktor risiko terjadinya tuberkulosis paru disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel yang juga memungkinkan untuk terjadinya Tuberkulosis Paru seperti jenis dinding rumah dan perilaku responden.